

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2017:6) adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara Holistik (utuh) dan dengan mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, mencatat dan menginterpretasi kondisi yang terjadi atau yang ada di lokasi penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi untuk melihat kondisi Air Terjun Jengawat, kemudian untuk menjawab kendala dalam pengelolaan peneliti menggunakan wawancara dan yang terakhir yaitu menggunakan analisis penelitian untuk menjawab alternatif Strategi Pengelolaan Air Terjun Jengawat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berada di Air Terjun Jengawat, Desa Bunggang, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau. Air Terjun ini terletak di Desa Bunggang dengan jarak ± 29 km dari PLBN Entikong, sedangkan dari Kabupaten Sanggau sekitar ± 112 km, dan ± 233 km dari Kota Pontianak, Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah seminar desain yang telah dilalui pada tanggal 3 Oktober 2022, dan penelitian dilakukan dari tanggal 1, 3 sampai 4 November 2022.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan suatu sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.

1. Obyek

Obyek penelitian merupakan suatu tempat yang hendak di teliti didalam penelitian. Penelitian ini berlangsung dilakukan di Air Terjun Simpo Jerit Desa Bunggang, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.

2. Subjek

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai istilah informan, informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang di inginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung, aapun jumlah informasi yang di dapatkan yang terdiri dari 1 pengelola, 2 Masyarakat sekitar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut sugiyono (2019:296) disebutkan bahwa:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok , dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara biasa dilakukan Air Terjun Jengawat Desa Bunggang. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknis responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana informasi atau data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) secara langsung.

Tabel 3.1 Data Primer

No.	Data Primer		
	Jenis Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
1.	Kondisi objek wisata 1) Untuk mengetahui kondisi aktual 2) Untuk mengetahui 4A (<i>Atrraction, akseibilitas, amenitas dan ancillary</i>) di lokasi penelitian	Pengelola Air Terjun Jengawat Desa Bungkang, masyarakat sekitar (Kepala Dusun dan Ketua Adat Desa Bungkang)	Observasi langsung dan wawancara
2.	Strategi Pengelolaan Air Terjun Jengawat	Analisis Penelitian	Observasi langsung dan wawancara
	Kendala yang dihadapi 1) Sarana dan prasarana 2) Promosi 3) Kerjasama pihak luar dan lain sebagainya	Pengelola Air Terjun Jengawat Desa Bungkang, masyarakat sekitar (Kepala Dusun dan Ketua Adat Desa Bungkang)	Observasi langsung dan wawancara
	Rekomendasi Strategi berdasarkan kendala	Analisis Penelitian	Observasi langsung dan wawancara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan.

Tabel 3.2 Data Sekunder

No.	Data Sekunder		
	Jenis Data	Sumber Data	Pengumpul Data
1.	a. Profil Objek wisata alam Air Terjun Jengawat b. Lokasi geografis, status objek wisata dan jumlah pengunjung c. Dokumen lain yang mendukung dengan judul penelitian d. Dokumentasi keadaan pantai sebelumnya	- Data Desa Bungkang - Internet - Pengelola Air Terjun Jengawat - Masyarakat sekitar (Kepala Dusun dan Ketua Adat Desa Bungkang)	Dokumentasi

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019:297). Observasi dilakukan saat penelitian mengamati informan tengah wawancara. Peneliti melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian dalam melakukan

pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penelitian. Yang peneliti amati selama penelitian yaitu melihat 4A (*Attraction, aksesibilitas, amenities dan ancillary*) yang ada di Air Terjun Jengawat.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan memlilih pengelola, dan masyarakat sekitar (Kepala Dusun dan Ketua Adat Desa Bunggang) yang mengetahui tentang Air Terjun Jengawat Desa Bunggang. yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304).

Teknik wawancara dilakukan untuk peneliti memperoleh informasi dari pengembang/ pengelola wisata alam Air Terjun Jengawat dan juga memperoleh informasi tentang kendala serta kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa informan yang mengetahui informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian informan dalam penelitian ini ialah peneglola Air Terjun Jengawat, dan masyarakat setempat (Kepala Dusun dan Ketua Adat Desa Bunggang).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019:314).

Contohnya seperti dokumentasi saat informan tengah melakukan observasi atau wawancara kepada peneglola dan masyarakat setempat.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu :

a. Panduan Observasi

Menurut Lexy J. Moleong (2017:108) Dalam melakukan observasi langsung tidak bisa berdiri sendiri, artinya tidak dapat dilakukan tanpa pencatatan datanya. Jadi dalam penelitian ini peneliti memerlukan panduan observasi seperti daftar cek. Daftar cek dibuat untuk mengingatkan pengamat apakah seluruh aspek informasi sudah diperoleh atau belum. Selain itu digunakan sebagai pembimbing bagi pengamat dan sebagai jadwal waktu dan isi informasi yang akan dijaring.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk panduan peneliti memperoleh dan mencatat informasi secara langsung dan detail dari narasumber yang merupakan Pengelola Air Terjun Jengawat, Kepala Desa, dan Masyarakat Setempat.

c. Dokumen

Alat yang digunakan dalam dokumenter ini ialah kamera untuk mengambil data berupa gambar, foto hasil penelitian, maupun memfoto arsip dokumen pada saat melakukan penelitian dan perekam suara untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam melakukan wawancara.

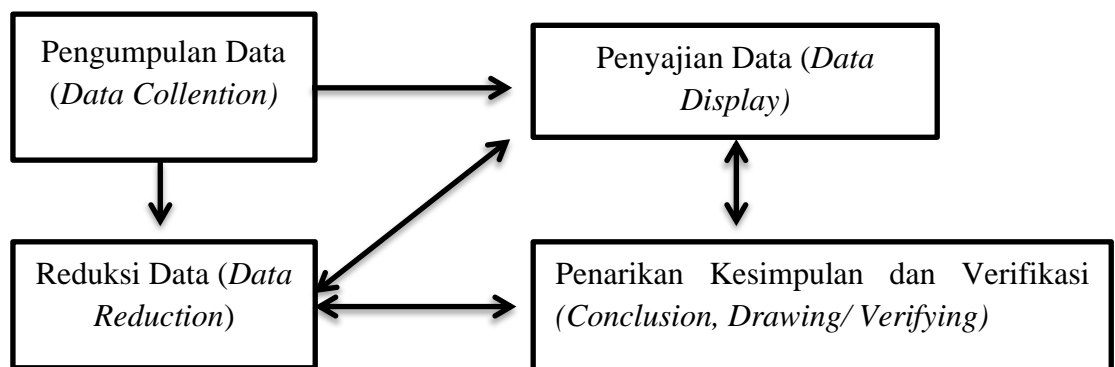
F. Teknik Analisis Data

Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 245) mengatakan analisis data sebelum di lapangan: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif , analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 246) mengatakan bahwa: Analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwasannya analisis data merupakan langkah yang panjang dalam mengolah hasil dari suatu penelitian. Artinya, analisis data ini tidak hanya dilakukan dengan tahapan mengorganisasikan data saja, akan tetapi, sampai memutuskan dan mencari apa yang lebih penting dari hasil penelitian. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono, 2015, hlm. 246)



Gambar 3.1 Prosedur Analisis Data Kualitatif (Sugiyono, 2015)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2015, hlm. 247) menjelaskan bahwa : “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai wisata alam Air Terjun Jengawat Desa Bunggang. Tahap kedua peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015, hlm. 249). Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data,

kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun sala, suatu bentuk yang pada padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumsukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian. Pada bagian ini penelitian mengutarakan kesimpulan atas data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan yang Direncanakan

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pegumpulan data yang bersifat meggabungkan dari berbagai teknik pengmpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012: 241). Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebgaai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang kualitas pelayanan, maka kemampuan dan pengujian data yang diperoleh dapat

dilakukan ke karyawan yang memberi pelayanan, konsumen yang mendapat pelayanan dan supervisor. Data dari ketiga data tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang data yang telah berbeda dan mana spesifik dari data tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut. (sugiyono 2022:583)

Triangulasi sumber data antara lain adalah :

- a. Pengelola Air Terjun Jengawat
- b. Masyarakat sekitar wisatawan
- c. Pengunjung/ wisatawan

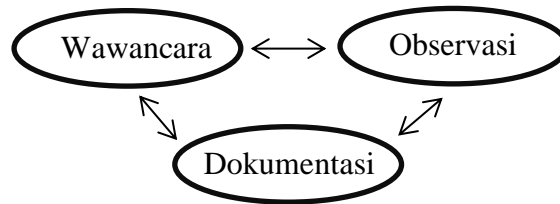
2. Triangulasi teknik

Menurut sugiyono (2022:583) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar karena sudut pandang berbeda.

Triangulasi teknik antara lain adalah :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen arsip
- c. Membandingkan hasil pengamatan dengan dokumen

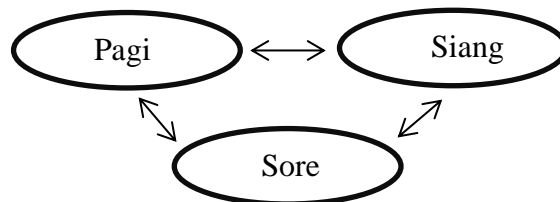
gambar triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data (Sugiyono 2022:582)



Gambar 3.2 Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

3. Triangulasi waktu

Menurut sugiyono (2022:584) Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan wawancara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Berikut ini gambar triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data (sugiyono 2022:582)



Gambar 3.3 Triangulasi Dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data

Tabel 3.3 Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2022														
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul	■														
2	Pengajuan outline															
3	Pra observasi															
4	Penyusunan desain penelitian	■														
5	Konsultasi Desain		■	■	■	■	-	-	-							
6	Ujian seminar								■							
7	Revisi Desain								■							
8	Penelitian									■						
9	Konsultasi skripsi										■	■	■	■	■	■
10	Ujian skripsi															■
11	Revisi Skripsi															■